

**PERAN TEMAN SEBAYA DAN GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS
VI DI MI AL-IMAN BULUS PURWOREJO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:
Happy Asy Syifaini Abadiyyah
NIM: 19104080029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Happy Asy Syifaini Abadiyyah
NIM : 19104080029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 24 Juli 2023
Yang menyatakan



Happy Asy Syifaini Abadiyyah
NIM. 19104080029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Happy Asy Syifaini Abadiyyah
NIM : 19104080029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 24 Juli 2023
Yang menyatakan



Happy Asy Syifaini Abadiyyah
NIM. 19104080029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Happy Asy Syifaini Abadiyyah
NIM : 19104080029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Peran Teman Sebaya dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2498/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN TEMAN SEBAYA DAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VI DI MI AL-IMAN BULUS PURWOREJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAPPY ASY SYIFAINI ABADIYYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080029
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 646c3f5c3808



Penguji I
Dra Asnafiyah, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 64e582836422e



Penguji II
H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64e5ace0967d7



Yogyakarta, 10 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 646e6561b1ac

ABSTRAK

Happy Asy Syifaini Abadiyyah “Peran Teman Sebaya dan Guru dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Pendidikan adalah sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan, meliputi pengembangan karakter. Salah satu bentuk penting dari pendidikan karakter adalah pendidikan karakter religius. Pendidikan ini berperan dalam untuk mengembangkan manusia yang berakhlak mulia dengan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan karakter religius, teman sebaya memainkan peran yang signifikan dalam perkembangan psikologis anak melalui proses sosialisasi, yang mempengaruhi akhlak terhadap guru dan staf pendidikan. Penelitian tentang karakter religius siswa kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo melibatkan gambaran karakter, peran teman sebaya, dan guru.

Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai cara untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan jika siswa kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo memiliki karakter religius cukup baik yang terlihat dari sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas. Peran teman sebaya yang berfungsi sebagai sumber motivator, penasihat, dan teladan. Hal ini dapat dilihat ketika mereka melakukan kegiatan di madrasah. Peran guru dalam mengembangkan karakter religius siswa kelas VI guru sebagai pengajar, guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai teladan, dan guru sebagai penasihat. Hal ini dilihat dari sikap disiplin, mandiri, tanggung jawab, peduli sosial dan lingkungan. Guru juga selalu mendorong siswa untuk berbuat baik dengan memberikan contoh tindakan, bukan sekedar memberi perintah. Penelitian menyimpulkan jika pendidikan karakter religius di MI Al-Iman Bulus Purworejo berdampak positif pada siswa kelas VI, berkat peran teman sebaya dan peran guru dalam menciptakan lingkungan yang mendukung karakter religius yang kuat pada siswa.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Peran Guru, Karakter Religius

HALAMAN MOTTO

وَاعْلَمُ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكُرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”¹ - HR Tirmidzi



¹ H.R Tirmidzi (Tazkiyah, 2018)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, rahmat, hidayat, dan inayah-Nya sehingga peneliti diberikan waktu dan kesempatan untuk peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Peran Teman Sebaya dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo" tepat pada waktunya. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh pengetahuan. Tanpa mengurangi rasa hormat, penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengeluarkan izin penelitian.
2. Dr. Maemonah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
3. Dr Nur Hidayat, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi.
4. Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd selaku validator instrumen wawancara observasi yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji proposal yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk menguji peneliti, sehingga peneliti dapat melaksanakan ujian seminar proposal.
6. Astriani Restiahari, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Al-Iman Bulus yang telah memberikan Izin peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Siti Munawaroh, S.Pd selaku guru wali kelas VI MI Al-Iman Bulus yang telah memberikan izin, dan meluangkan waktu untuk membantu penelitian menyelesaikan tugas akhir.

8. Naela Azizah, S.Pd selaku guru mata pelajaran keagamaan kelas VI MI Al-Iman Bulus yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian menyelesaikan tugas akhir
9. Teristimewa kepada kedua orang tua yang peneliti cintai yaitu Ayahanda Much Suyuti dan Ibunda Siti Musfiatul Muqni'ah, yang telah senantiasa memberikan seluruh kasih sayang, doa, dan segala bentuk dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan serta penyusunan skripsi dengan lancar.
10. Muhammad Rizqi Bustami, selaku my big brother, terima kasih telah berjasa dan membantu banyak hal serta memberikan banyak dukungan dan masukan di hidup peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
11. Lailatul Maghfiroh, yang selalu menemani dan selalu menjadi support system peneliti pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam peneliti skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga pikiran, dan senantiasa sabar menghadapi peneliti, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan peneliti hingga penyusunan skripsi ini.
12. Mayya Iyana, Frisma Mufti Hafisyah Dewanti, Sri Antari, Ika Damayanti, sahabat yang tak pernah bosan memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi ini.
13. Kepada Seluruh Teman-teman Acarya Mahardika angkatan 2019 yang telah berbagi pengalaman dan berproses bersama di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu
14. Teman ngopi KSATRIA OBAR serta seluruh kakak dan adik Santri Al-Iman Yogyakarta (KSATRIA Yogyakarta) yang telah menjadi keluarga peneliti selama di tanah rantau dan berbagi banyak keseruan bersama peneliti.
15. Teman Korp SAKTI yang telah memberikan banyak pengalaman maupun pengetahuan baru selama peneliti berada di dunia perkuliahan.
16. Teman PLP KKN Integratif di MI Darul Qur'an yang telah memberikan dukungan, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
17. Semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian skripsi ini, Terima kasih telah berkenan memberikan bantuan kepada peneliti dalam penelitian skripsi.
18. Seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan kepada kepada peneliti baik dalam penyusunan skripsi ini, dalam proses penelitian maupun dalam kehidupan sehari-hari.

19. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, And tryna give more than I recieve, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times

Peneliti menyadari dalam penelitian masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan tangan terbuka mengharapkan masukan dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik. Tidak lupa peneliti juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan bidang pendidikan.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Peneliti



Happy Asy Syifaini Abadiyyah
NIM. 19104080029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Peran Teman Sebaya	11
2. Peran Guru	13
3. Pendidikan Karakter.....	17
4. Karakter Religius	22
5. Tujuan Pendidikan Karakter	24
6. Urgensi Pengembangan Karakter Religius di Madrasah	25
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian.....	35
1. Jenis dan Desain Penelitian.....	35

2. Tempat Dan Waktu Penelitian	36
3. Subjek Penelitian.....	38
4. Data Dan Sumber Data.....	40
5. Teknik Pengumpulan Data	41
6. Teknik Analisis Data.....	43
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	45
B. Sistematika Pembahasan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Peran Teman Sebaya dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo.....	48
2. Peran guru dalam mengembangkan karakter religius siswa kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo	49
3. Karakter Religius Siswa Kelas VI Al-Iman Bulus Purworejo	53
B. Pembahasan	61
1. Peran Teman Sebaya dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VI MI Al-Iman Bulus Purworejo	61
2. Peran Guru yang dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo	63
3. Karakter Religius Siswa Kelas VI Al-Iman Bulus Purworejo	69
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
Daftar Pustaka.....	77
Lampiran	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Pikir Penelitian	34
-----------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Daftar Narasumber atau Key Informasi Dalam Penelitian..... 34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: 1 Validasi Instrumen Wawancara	85
Lampiran I: 2 Validasi Instrumen Observasi	93
Lampiran I: 3 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah.....	97
Lampiran I: 4 Pedoman Wawancara Wali Kelas	98
Lampiran I: 5 Pedoman Wawancara Guru Keagamaan.....	100
Lampiran I: 6 Pedoman Wawancara Siswa	101
Lampiran I: 7 Pedoman Observasi	102
Lampiran I: 8 Hasil Wawancara 1	105
Lampiran I: 9 Hasil Wawancara 2	110
Lampiran I: 10 Hasil Wawancara 3	116
Lampiran I: 11 Hasil Wawancara 4	120
Lampiran I: 12 Hasil Wawancara 5	122
Lampiran I: 13 Hasil Wawancara 6	124
Lampiran I: 14 Hasil Wawancara 8	126
Lampiran I: 15 Hasil Observasi	128
Lampiran II: 16 Lampiran Surat Pengajuan Dosen Pembimbing Skripsi.....	132
Lampiran II: 17 Lampiran Bukti Seminar Proposal (Berita Acara).....	133
Lampiran II: 18 Lampiran Pengesahan Seminar Proposal.....	134
Lampiran II: 19 Lampiran Surat Permohonan Penelitian	135
Lampiran II: 20 Lampiran Kartu Bimbingan.....	136
Lampiran II: 21 Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	137
Lampiran III: 22 Lampiran Sertifikat PBAK	139
Lampiran III: 23 Lampiran Sertifikat Lamperan	139
Lampiran III: 24 Lampiran Setifikat SosialisasPembelajaran	140
Lampiran III: 25 Lampiran Sertifikat User Education.....	140
Lampiran III: 26 Lampiran Sertifikat PLP-KKN.....	141
Lampiran III: 27 Lampiran Sertifikat TOEC	142
Lampiran III: 28 Lampiran Sertifikat IKLA	143
Lampiran III: 29 Lampiran Sertifikat ICT	144
Lampiran III: 30 Lampiran Sertifikat PKTQ	144
Lampiran IV: 31 Lampiran Dokumentasi Observasi.....	146
Lampiran IV: 32 Data Diri.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses dalam sebuah pendidikan yaitu hal yang sangat penting untuk manusia. Hal tersebut bertujuan agar dapat menggali serta dapat menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, maka dari itu pendidikan hendaknya diikuti oleh setiap manusia agar mampu meraih cita-citanya, dengan menjadi insan yang berkualitas baik dari segi umum maupun agamanya.²

Pendidikan adalah proses formal atau informal di mana pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap diambil, dipertukarkan, atau diberikan dari satu individu atau kelompok ke individu atau kelompok lainnya. Tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu, mengembangkan keterampilan dan kemampuan, serta membentuk nilai-nilai dan perilaku yang positif.³ Pendidikan dapat terjadi di berbagai lingkungan, termasuk di sekolah, perguruan tinggi, lembaga pelatihan, rumah, dan masyarakat.

Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses pengembangan dan pemberdayaan potensi individu, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang berbudaya, kreatif, dan berkontribusi positif bagi diri mereka sendiri dan masyarakat sekitar. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam menciptakan warga negara yang paham hak dan kewajibannya, mampu berpikir kritis, dan memiliki keterampilan sosial

² Siswandi. "Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Life Skill di MI Al-Hasan Kec. Sumpiuh Kabupaten Banyumas", *Jurnal Penelitian Agama* ISSN 1411-5875, Vol. 17, No. 2, 2016, hlm. 251

³ Karso, Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Madrasah, *Jurnal Universitas PGRI Palembang*, 2019. Hlm. 382
<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2549>

yang baik. Dengan demikian, pendidikan menjadi elemen kunci dalam memajukan masyarakat, membangun sumber daya manusia yang berkualitas, dan mencapai kemajuan sosial.⁴

Karakter merupakan inti dari kepribadian seseorang. Ini adalah sifat-sifat dan nilai-nilai yang membentuk landasan moral dan etika individu. Sebuah karakter yang kuat mencerminkan integritas, kejujuran, dan keberanian untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini. Kemampuan berempati dan berkomunikasi dengan baik adalah ciri karakter yang bijaksana dan empati terhadap orang lain. Sifat disiplin dan tanggung jawab memastikan bahwa individu dapat mencapai tujuan mereka dengan ketekunan dan kegigihan. Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk karakter yang positif, menciptakan individu yang dapat diandalkan, beretika, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan karakter yang kuat, kita membangun fondasi yang kokoh untuk menciptakan dunia yang lebih baik.⁵

Nilai dasar kepribadian bangsa adalah kebaikan, dan pendidikan karakter. Nilai-nilai pada hakikatnya adalah yang membentuk sifat-sifat yang berkembang menjadi kepribadian seorang tokoh. Oleh karena itu pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang tergambar dari ideologi, agama, budaya dan nilai-nilai yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia.⁶

Minimnya pendidikan karakter pada siswa menyebabkan terjadinya krisis moral seperti masalah sosial di masyarakat, tawuran pelajar dan penyalahgunaan narkoba dan tindakan *bullying*. Selain itu dampak dari kurangnya pendidikan karakter akan menuntun pola pikir siswa pada hal

⁴ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Madrasah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011) hlm. 27

⁵ Muchlas Samini dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016) hlm. 43 <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=584>

⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 72-73

yang tidak produktif dan terus menurun sehingga menjadikan siswa sangat tidak berkompeten dalam berkehidupan sosial.⁷

Lemahnya perilaku religius siswa di lingkungan madrasah baik dengan guru ataupun dengan orang tuanya ketika di rumah. Masih banyak siswa yang tidak mau menyapa ketika bertemu di jalan karena menganggap guru itu seperti kawannya, sikap disiplin yang diterapkan atau disuruh guru masih belum bisa dilakukan karena pemikiran mereka jika Indonesia itu pasti memakai jam karet, sebagai seorang guru kita harus memberikan maset yang bagus bagi siswa kita agar berdisiplin. Kewajiban seorang guru membimbing muridnya untuk menjadi pribadi yang religius.⁸

Dampak penanaman karakter religius terhadap siswa yaitu: siswa akan lebih mengerti apa artinya saling membantu sesama, toleransi dalam belajar, dan mengerti jika dia hidup didunia ini sangat tidak mungkin untuk hidup sendirian tanpa membutuhkan Tuhan, makhluk hidup lainnya, sesama manusia dan lain-lain dampak.

Dari karakter religius ada tiga hal yaitu: Siswa, pada tahap pertama, mulai mengembangkan pola pikir positif dengan mengakui kesalahan pribadi dan mau memaafkan kesalahan orang lain. Mereka juga berusaha untuk menghilangkan prasangka buruk terhadap orang lain dan selalu terbuka serta bekerja sama dengan siapa saja tanpa memedulikan perbedaan agama, ras, dan suku. Kemudian, pada tahap kedua, siswa menunjukkan sikap yang sopan dalam ucapan mereka. Mereka memberikan salam kepada guru atau tamu yang datang, mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan sesuatu, meminta maaf jika melakukan kesalahan, dan selalu berkata jujur dalam segala situasi. Semua hal kecil ini, jika diterapkan sejak usia dini, akan membentuk aspek positif dalam diri siswa, seperti menghargai orang

⁷ Aiman Faiz, Bukhori Soleh, Imas Kurniawaty, dan Purwati, Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, 2021, hlm. 1770

⁸ Ani Siti Aisyah, Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan Universitas Garut. hlm. 65

lain dan berbicara serta berperilaku dengan jujur. Tahap ketiga mencerminkan perilaku religius yang tepat, dengan menunjukkan empati, hormat, kasih sayang, dan semangat kebersamaan dalam interaksi sehari-hari sesuai dengan etika yang berlaku.⁹

Posisi sentral pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional telah memperoleh kekuatan legal sistem hukum. Sebagaimana sudah dijelaskan dalam Undang- Undang Dasar Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 BAB II di dalamnya terdapat sistem pendidikan nasional yang menyebutkan jika “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan serta mengembangkan watak penerus bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi pada siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.¹⁰ Undang-undang tersebut menjelaskan jika pendidikan nasional di Indonesia bertujuan mengembangkan potensi siswa, dan bermartabat, demokratis, serta tanggung jawab.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif pada individu. Melalui karakter pendidikan, siswa diajari untuk menjadi lebih dari sekadar cerdas secara akademisi, tetapi juga menghargai kejujuran, kepedulian, empati, dan tanggung jawab. Di lingkungan pendidikan karakter, guru berperan sebagai teladan yang memberikan contoh perilaku yang baik, sementara siswa didorong untuk refleksi dan diskusi mengenai isu-isu moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan karakter berperan

⁹ Dwi Restuwanti, Dampak Perilaku Religius, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2009). hlm. 167

¹⁰ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II (dasar, fungsi, dan tujuan) Pasal 3

dalam membentuk manusia yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Pendidikan karakter juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan inklusif. Ketika nilai-nilai seperti penghormatan terhadap perbedaan, kerja sama, dan rasa peduli ditekankan, siswa menjadi lebih peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain. Mereka belajar untuk mengatasi konflik dengan cara yang damai dan membangun hubungan yang positif dengan rekan sejawat. Dalam jangka panjang, pendidikan karakter tidak hanya membentuk individu yang baik secara moral, tetapi juga membantu membangun masyarakat yang lebih toleran, berempati, dan bermartabat. Dengan penanaman nilai-nilai positif ini pada generasi muda, pendidikan karakter berkontribusi secara signifikan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dan harmonis bagi seluruh umat manusia.¹¹

Kelompok teman sebaya, atau sering disebut sebagai *circle*, memainkan peran penting dalam kehidupan remaja dan individu muda. Kelompok ini terdiri dari teman-teman sebaya yang memiliki usia dan minat yang relatif sama. Anggota kelompok teman sebaya memiliki kesamaan dalam tahap perkembangan dan tantangan yang dihadapi dalam menghadapi perubahan fisik, emosional, dan sosial.¹²

Sama halnya dengan pendidikan karakter, pendidikan akhlak juga menekankan prinsip-prinsip agama, khususnya ajaran Islam. Siswa didorong untuk mengembangkan spiritual melalui pendidikan moral sehingga mereka dapat menjadi orang yang dapat mengendalikan jiwanya dan bertindak etis setiap saat.¹³

¹¹ Muchlas Samani, dan Hariyanto, Konsep dan Model Karakter, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

¹² Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Siswa dan Remaja. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 59

¹³ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 25

Ini terkadang disebut kebijaksanaan spiritual. Bentuk kebijaksanaan tertinggi yang dapat dimiliki seseorang adalah kebijaksanaan spiritual. Orang yang cerdas secara spiritual dapat memahami kehidupan dan mengelolanya dengan cerdas. Seseorang dapat memperoleh kecerdasan spiritual baik melalui sekolah formal maupun informal. Seorang individu dapat melanjutkan pendidikan formalnya dengan mengikuti pesantren untuk mengembangkan kecerdasan spiritualnya. Di mana para santri akan mendapatkan pelajaran Islam yang lebih intensif di pondok pesantren.

Pendidikan agama bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang dirinya sebagai individu, dinilai berdasarkan kepemimpinan dan kompetensi berdasarkan empat pilar pendidikan yang diakui UNESCO: (1) belajar mengetahui, senantiasa menekankan nilai pengetahuan; (2) belajar berbuat, menekankan nilai interaksi dan aktivitas. (3) belajar menjadi manusia, menekankan pada nilai mempersiapkan anak untuk kemandirian dan membantu mereka mencapai impian dan cita-citanya; (4) belajar hidup bersama, membentuk perasaan anak apakah mereka anggota suatu kelompok masyarakat atau tidak.¹⁴

Dikatakan bahwa pendidikan karakter belum menjelaskan hasil yang mengembirakan saat ini. Hal ini antara lain disebabkan oleh ketidaktahuan orang tua, lingkungan siswa yang tidak mendukung perkembangan dan kematangan psikologis anak, serta suasana umum negara yang mendorong terjadinya korupsi. Dari situlah muncul pemikiran sebagian dari orang tua untuk masa depan siswa mereka. Banyak dari sebagian orang tua memilih untuk menyekolahkan siswanya ke madrasah yang berlatar belakang pesantren sejak dini agar siswanya memiliki kepribadian yang baik dan tidak salah pergaulan. Banyak siswa yang sudah terpengaruhi oleh dunia luar dan berpengaruh pada nilai karakter serta nilai moralnya. Namun hal itu bisa diubah sedikit demi sedikit, salah satunya dengan menyekolahkan

¹⁴ Sigit Dwi Laksana, Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) dan Tiga Pilar Pendidikan Islam, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 2016

siswa ke pesantren. Melihat usia rata-rata di MI masih sangat dini sehingga masih mudah untuk mengajarkan hal-hal yang lebih baik kepada siswa. Berdasarkan hal itu, bisa mengembangkan karakter siswa menjadi lebih baik. Banyak hal yang akan diajarkan pada lingkungan madrasah dan juga lingkungan pesantren di mana di sana adalah dasar tempat perkembangan siswa untuk pembentukan karakter siswa.¹⁵

MI Al-Iman Bulus Purworejo yaitu sekolah dasar di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Iman Bulus. Siswa madrasah dominan tinggal di pesantren namun ada juga yang di rumah atau biasanya di sebut dengan siswa laju. Atas dasar perbedaan ini, pembentukan karakter pada setiap siswa tentu akan berbeda.¹⁶ Siswa yang tinggal di pesantren akan fokus untuk belajar atau sebagian besar kegiatannya positif seperti mengaji, mengerjakan sholat lima waktu, kegiatan rutin setiap malam Jumat dan masih banyak lagi. Berbeda dengan siswa yang tinggal di rumah, kegiatan mereka kebanyakan berupa aktivitas di luar rumah. Seiring dengan kemajuan zaman, siswa-siswa kini sudah bermain *gadget* tanpa pengawasan dari orang tua, bahaya yang muncul jika sudah mulai kecanduan biasanya siswa akan susah ditegur dan tingkat emosinya tinggi, sehingga karakternya akan menjadi negatif.¹⁷

Peran teman sebaya dan peran guru untuk mengembangkan karakter pada siswa terlihat di sini. Hal ini didorong juga dengan kehidupan yang berlatar belakang pondok pesantren yang bertujuan mengembangkan karakter siswa yang berkarakter religius sesuai dengan syariat yang diajarkan. Penerapan kurikulum yang berbasis pada agama Islam dinilai lebih baik dalam menanamkan pendidikan karakter kepada seorang siswa.

¹⁵ Koesoema, D, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Siswa di Zaman Global*. (Jakarta: Grasindo 2007)

¹⁶ Wawancara dengan Astriani Restiahari, Selaku Kepala Madrasah, di Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Bulus Purworejo, Tanggal 11 Januari 2023.

¹⁷ Enjelica Ovidnanda Rahmawaty, *Modernisasi Pendidikan Pesantren Melalui Konversi Kurikulum di Pondok Pesantren Al Iman Bulus Purworejo*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019),

Sehingga madrasah dinilai lebih mampu mengembangkan karakter pada siswa, sesuai dengan tujuan pondok pesantren pada umumnya yaitu memiliki karakter religius. Dalam hal ini, dapat dilihat jika lingkungan seorang siswa akan sangat mempengaruhi karakternya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh peran teman sebaya dan peran guru terhadap pembentukan karakter religius pada setiap siswa.¹⁸

Guru Madrasah harus memiliki kepribadian yang tangguh, berakhlak mulia, arif dan berwibawa, serta kepribadian yang menjadi teladan bagi peserta didik. Kapasitas pribadi ini mencakup keteladanan dan otoritas, kedewasaan dan kebijaksanaan, serta integritas moral dan stabilitas pribadi. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat diciptakan oleh guru yang menguasai keterampilan kepribadian; Di sisi lain, guru yang kekurangan kualitas ini akan menyebabkan proses belajar mengajar yang buruk. Menurut Dian, jika dosen tidak agamis, sulit mencetak mahasiswa yang agamis. Untuk menghasilkan siswa yang shaleh diperlukan dukungan di luar guru: Pertama, Madrasah alim (pimpinan dan pegawai). Kedua, budaya madrasah yang bertakwa, menekankan ketaatan, kerakyatan, keadilan, kewajaran, syukur, dan amanah. Keterampilan ini akan membantu meningkatkan level proses pendidikan.¹⁹

Menurut sejumlah pemikir yang berbeda, tekanan teman sebaya berdampak buruk bagi perkembangan kaum muda. Akibatnya, remaja yang ditolak atau ditelantarkan oleh teman sekelasnya mungkin mengalami perasaan dendam atau kesepian. Penolakan teman juga dikaitkan dengan kejahatan dan masalah kesehatan mental. Banyak pemikir lebih lanjut menggambarkan budaya teman sebaya remaja sebagai jenis kejahatan yang menumbangkan norma dan batasan orang tua. Teman sebaya juga dapat

¹⁸ Atok Eza Ashari, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa (Studi Multi Situs di SMAN 1 Kademangan Blitar dan SMAN 1 Garum Blitar), (Malang: UIN Maliki, 2021)

¹⁹ Dian Maya Saputri, *Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa*, (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta), hlm. 3

memaparkan remaja pada perilaku yang dianggap tidak pantas oleh orang dewasa, seperti menyimpang dari norma sosial yang diterima dan secara negatif memengaruhi kesejahteraan individu dan kelompok sosial. Perilaku tersebut antara lain alkohol, narkoba, kenakalan, dan beberapa jenis perilaku lainnya.²⁰

Penelitian ini penting dilakukan sebab usia siswa kelas VI tergolong usia remaja jika umur siswa 12 tahun atau lebih akan tetapi jika umur siswa masih di bawah 12 tahun masih tergolong usia anak-anak. Pada usia remaja seseorang akan memasuki fase pencarian jati diri. Remaja belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik dan psikisnya. Namun, perkembangan seseorang pada fase remaja sangat potensial dilihat dari kemampuan kognitif, emosi maupun fisik. Pada fase ini, lingkungan seseorang akan sangat berpengaruh terhadap perkembangannya. Remaja cenderung menghabiskan waktu bersama teman-teman seusianya, oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di MI Al-Iman Bulus, objek penelitian ini adalah siswa kelas VI yang sedang memasuki fase remaja yaitu fase krusial dalam pembentukan karakternya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran teman sebaya dalam pengembangan karakter religius siswa kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo ?
2. Bagaimana peran guru sebagai pengembangan karakter religius siswa kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo ?
3. Bagaimana karakter religius siswa kelas VI MI Al-Iman Bulus Purworejo ?

²⁰ Desmita, Psikologi Perkembangan Siswa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 230-232

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis peran teman sebaya dalam mengembangkan karakter religius siswa kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo.
2. Mengetahui peran guru dalam mengembangkan karakter religius siswa kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo.
3. Mengetahui karakter religius siswa kelas VI di MI Al-Iman Bulus Purworejo.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis dan secara teoritik, adapun manfaat penelitiannya yaitu:

1. Secara praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi diri sendiri dan masyarakat dalam bidang pendidikan khususnya pengembangan karakter pada siswa usia madrasah dasar. Sekaligus agar menjadi motivasi dan evaluasi bagi para guru dalam mengoptimalkan pengembangan karakter pada siswa di usia madrasah dasar.

2. Secara teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah pemahaman keilmuan terutama dalam mengembangkan karakter khususnya pada usia sekolah dasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data tentang Peran Teman Sebaya dan Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Karakter Siswa Kelas VI MI Al-Iman Bulus Purworejo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran teman sebaya berfungsi sebagai sumber motivator, penasihat dan teladan bagi siswa atau teman sebayanya. Melalui berbagai metode dan kegiatan di madrasah membuat siswa mampu mengembangkan karakter religiusnya. tampak jelas adanya perubahan sikap dan perilaku peserta didik yang menunjukkan perkembangan karakter yang positif.
2. Peran guru dalam mengembangkan karakter religius siswa kelas VI guru sebagai pengajar, guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai penasihat, guru sebagai motivator, guru sebagai teladan, dan guru sebagai penasihat. Hal ini dapat dilihat dari guru yang mempunyai sikap disiplin, mandiri, tanggung jawab, peduli sosial dan lingkungan. Sifat guru yang dewasa dan peka dapat ditunjukkan dengan sikapnya yang selalu terkendali. Terlihat jelas dari sikap guru yang kuat dan tegas bahwa ia memiliki kepribadian yang berwibawa, termasuk bertindak dengan cara yang berdampak positif bagi siswa dan dihormati. Guru yang secara konsisten mengajak dan mengikuti kegiatan keagamaan bersama siswa dapat dipandang berakhlak mulia, memberi teladan dengan bertindak sesuai dengan norma agama dan menunjukkan perilaku yang baik kepada siswa. Guru selalu mendorong siswa untuk berbuat baik dengan memberikan contoh tindakan yang konkrit, bukan sekedar memberi perintah, tetapi dalam hal ini guru berinisiatif agar siswa menirunya.
3. Karakter religius pada siswa kelas VI sudah cukup baik di lihat dari hasil penelitian di lapangan. Proses mengembangkan karakter siswa kelas VI MI Al-Iman Bulus Purworejo dilakukan dengan kebiasaan dan praktik yang baik. Latihan pembiasaan antara lain rutin ke madrasah pada pukul

06.45 WIB, membaca asmaul husna, membaca Juz 30 Al-Qur'an (surah pendek), membaca doa sebelum melakukan pembelajaran, serta mengikuti sholat dhuha, dzuhur dengan berjamaah di kelas ataupun di mushola, mengikuti kegiatan keagamaan yang lain. Mengembangkan karakter religius dengan membiasakan siswa untuk selalu mengikuti kegiatan yang sudah ada di madrasah membuat karakter pada siswa berkembang dengan positif.

B. Saran

Saran yang disampaikan oleh peneliti dari hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan peneliti sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi kepribadian guru agar mereka dapat terus menjadi teladan yang baik bagi siswa. Hal ini akan membantu memperkuat pengaruh positif para guru terhadap perkembangan karakter siswa.
2. Para guru diharapkan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas kepribadian mereka, sehingga mampu memberikan contoh keteladanan yang baik bagi siswa. Dengan menjadi panutan yang positif, guru dapat membantu mengembangkan karakter siswa menjadi lebih baik dan bermutu.
3. Bagi siswa, penting untuk terus belajar memilih hal-hal positif yang dapat dijadikan contoh dari para guru mereka, dan sekaligus menghindari meniru perilaku buruk. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk terus memperbaiki akhlak dan karakter pribadi mereka.

Dengan ini untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Di mana penelitian ini kurang spesifikasi pembahasan. Karenanya, untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam laporan penelitian.

Daftar Pustaka

- Adriana Nina , *Konsep Psikologi Islam (Kajian Atas Pemikiran Hanna Djumhana Bastam)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Aeni, A. N. *Pendidikan Karakter untuk PGSD* . Bandung : Upi Press. 2014.
- Agustiani Dwi Endah, Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun RPP berbasis PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) Melalui *In House Training* Di Sdn Kedungkendo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol 5, No. 4, 2018
- Ali, M. *Pengaruh Budaya Keagamaan Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VII Di Madrasah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2015-2016*. Jawa Timur: Electronic Theses. 2016.
- Amri Sofan dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran: Strategi Analisis dan Perkembangan Karakter Siswa Dalam Proses Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Anas, S. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (1996).
- Anwar, M. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Apriliani, P. d. Peningkatan Kesantunan Bahasa Siswa Usia Dini melalui Media Pembelajaran Interaktif Budaya Jawa. *Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 2021.
- Arikunto, S. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdnD*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Asmani, J. M. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Madrasah*. Yogyakarta: Diva Press. 2011.
- Ashari, Atok Eza, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa (Studi Multi Situs di SMAN 1 Kademangan Blitar dan SMAN 1 Garum Blitar)*, Malang: UIN Maliki, 2021
- Bungin, B. *Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003

- Bungin, B. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Diyani Nelva, *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Abbasiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Siswa Serka*, Skripsi STAI Auliaurasyidin Riau, 2022.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press. 2010
- Faiz Aiman, Soleh Bukhori, Kurniawat Imas, dan Purwati, Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, 2021
- Fiyah, L. A. *Pengaruh Guru PAI dalam Pembinaan Karakter Religius SMK Berbasis Pondok Pesantren (Studi Kasus Siswa Kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo)*, . Jawa Timur: IAIN Ponorogo. 2019.
- Fracisca Leonie, Ajisukmo Clara, Kompetensi Guru Pendidikan Karakter Berdasarkan Komponen Pembentukan Karakter Di Sebuah Lembaga Pendidikan Non-Formal, *Kaji Tindak: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 3 No. 1 2016
- Fuad Al Zaki, Durachman, Zaki Al Fuad, Peran Orangtua, Guru, dan Teman Sebaya dalam Proses Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Dasar, *Jurnal Tunas Bangsa*. 2020
- H. B, Miles, dan Huberman A. M, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, CA: SAGE Publication, 1994.
- Hartati, T. d. Pendidikan Karakter Berbasis Islam melalui Program Cinta Rosul pada Siswa Taman Ksiswa-Ksiswa. *Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 2021.
- Hasan, M. I. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002.
- Hidayat Nurma , Program Pengembangan Keberagamaan Siswa dan Pendidik di SDIT Insan Teladan. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol 10 No. 1, 2021.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian, Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2018.

- J, M. L. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001.
- Judiani, S. Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Jurnal Pendidikan Karakter dan Kebudayaan*, Vol. 16, Edisi Khusus, No III, Oktober 2010.
- Kamilatun, N. T. *Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter religius siswa kelas 5 MIN 3 Semarang*. Semarang: UIN Walisongo. 2022.
- Karso. (t.thn.). Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Madrasah. *Jurnal Universitas PGRI Palembang 2019*.
- Kartajaya, H. *Grow with Character: The Model Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 2010.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT INDEKS, 2010.
- Koesoema, D, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Siswa di Zaman Global*. Jakarta: 2007 Grasindo
- Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kudu*. Jakarta: Media Ilmu Press. 2016
- Mitra, Maya Rahendra, Yasyakur Moch, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Oekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Kotabatu Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020, *Cendika Muda Islam Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No. 01, 2021.
- Muchlas Samani, H. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2016.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- Mulia Rizki Harapan, Pendidikan Karakter: Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih, *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 15, No. 01, 2019.
- Murniyati, E. F. Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Madrasah Dasar,. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2016.
- Najib, M. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2015

- Nawawi Ahmad, Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus, *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 16, No. 2, 2011.
- Nawawi, H. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2005.
- Netta Ayuna, Peran Motivasi Badi Siswa Dalam Proses Belajar-Mengajar, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* Vol. 4, No. 2 2017
- Oktari Popo Dian, Kosasih Aceng, Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol 28, No. 1, Juni 2019
- Pahlevi Reza, Utomo Prio, Peran Teman Sebaya sebagai Moderator Pembentukan Karakter Siswa: Systematic Literature Review, *Inspiratif: Journal of Educational Psychology*, Vol 1 No. 1, Desember 2022.
- Poerwadarminta, W. J. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1985
- Prasetyo, M. E. *Pengaruh Peran Guru dan Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Religiusitas Siswa di SD Muhammadiyah Suryowijayan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2017.
- Prastowo, A. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2014.
- Putri, D. P. Pendidikan Karakter Pada Siswa Madrasah Dasar di Era Digital. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.2, No.1. 2018.
- Rachmadyanti, P. Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Madrasah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Madrasah Dasar* , Vol.3 No.2 . 2017.
- Rahmawaty, Enjelica Ovidnanda, *Modernisasi Pendidikan Pesantren Melalui Konversi Kurikulum di Pondok Pesantren Al Iman Bulus Purworejo*, Semarang: UIN Walisongo, 2019
- Riyanto, T. *Martin Handoko, Pendidikan Siswa Usia Dini: Tuntutan Psikologis dan Pedagogis Bagi Pendidikan dan Orang Tua*, . Jakarta: PT Gramedia Widya Sarana Indonesia. 2004.
- Sabarguna, B. S. *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UI Press. 2008.

- Saputri, Dian Maya, *Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
- Sarwono. *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok Dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Cipta Karya. 2013.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Karakter*, Bandung : Remaja rosdakarya, 2012
- Semiawan, C. R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. 2010
- Sanjaya, W. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group. 2013.
- Shabrina, M. N. Pembelajaran Tahfidz sebagai Media Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Temper Tantrum. *Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Siswa Usia Dini*. 2020
- Sigit Dwi Laksana, Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) dan Tiga Pilar Pendidikan Islam, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 2016
- Siswandi. Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Life Skill di MI Al-Hasan Kec. Sumpiuh Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penelitian Agama*. 2016
- Sriwilujeng. *Panduan implementasi penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Erlangga. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Suharsimi, A. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Berkarakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2020.
- Syatibi, I. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kita. 2014.
- Toenlio, A. J. *Teori Filsafat Pendidikan*. Malang: Gunung Samudra. 2016
- Triyo, F. d. *Sosiologi Pendidikan* . Jakarta: Sukses Offset. 2017
- Warsto Nugroho Hestu, Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng), *Jurnal Mandiri*, Vol. 2, No. 1, 2018,

Yusuf, Syamsu *Psikologi Perkembangan Siswa dan Remaja*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

Zuhri, A. *Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak Dan Dampak Persepsi Siswa Terhadap Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V MIN Yogyakarta 1 Tahun Pelajaran 2016-2017*, . Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2017.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011

